

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Minyak atsiri eukaliptus kayu putih (*Oleum cajuputi*) dapat diformulasikan dalam sediaan lilin aromaterapi karena memiliki bau khas aromatik dan memiliki khasiat untuk merelaksasikan pikiran pada saat waktu istirahat.
2. Dari hasil uji evaluasi yang dilakukan konsentrasi minyak atsiri eukaliptus kayu putih (*Oleum cajuputi*) 15% (F3) disukai oleh penulis karena memiliki bau khas aromatik yang kuat, merelaksasikan pikiran dan memiliki penampakan lilin yang baik, tetapi memiliki waktu bakar dan titik leleh yang rendah dibandingkan dengan konsentrasi minyak atsiri eukaliptus kayu putih 5% (F1) dan 10% (F2).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembuatan lilin aromaterapi minyak atsiri eukaliptus kayu putih (*Oleum cajuputi*) dengan menggunakan basis lilin parafin padat dan asam stearat, penulis menyarankan:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk melakukan pengujian kekerasan dan pengkajian umur simpan dari sediaan lilin aromaterapi sebagai pengembangan produk.
2. Pada proses pencetakan lilin aromaterapi harus memiliki teknik pembuatan khusus yang perlu dipelajari agar permukaan atas pada cetakan tidak berbentuk cekungan.

Daftar Pustaka

- Administrator. 2004. Tugas Polisi Hutan. Blog dinas perhutani. www.dephut.com.diakses tanggal 26 Januari 2011
- Agoes, A. 2010. *Tanaman Obat Indonesia*. Jakarta: Salemba Medika
- Angela ES, Davis WL. 2010. Immune-modifying and antimicrobial effects of eucalyptus oil and simple inhalation devices. *Alternative medicine review*, 15 (1):33-47
- Arief Hariana. 2006. *Tumbuhan obat dan khasiatnya*. Penebar Swadaya : Jakarta Hlm 73-74
- Astuti (2015). Pengaruh aromaterapi bitter orange terhadap nyeri dan kecemasan fase aktif klla I jurnal. *University research colouim*
- Bangun, Argi Virgona, dkk. (2013). Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Pasca Bedah di Rumah Sakit Dustira Cimahi. *Jurnal Keperawatan Soedirman Volume 8, No.2, Juli 2013*. Cimahi: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jendral Achmad Yani.
- Badan Standarisasi Nasional. 2006. *Standar Naional Indonesia 01-2332.2:2006*. Jakarta: BSN. Halaman 137.
- BPDAS Pemali Jratun. 2010. *Kayu Putih*. BPDAS. Diakses pada tanggal 15 Januari 2015. Dari <<http://www.bpdas-pemalijratun.net> >.
- Buchbauer, G., W. Jager, H. Dietrich, , Ch. Plank, , and E. Karamat. 1991. Aromatherapy: Evi-dence for Sedative Effects of Essential Oil of Lavender after Inhalation. *Journal of Biosciences*; 46c, 1067-1072.
- Damawanti, R. (2016). *Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea Di Ruang Ayyub 1 RS Roemani Semarang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Dr. Noor Khomsah Kartikawati, S.Hut, MP, dkk. 2014. *Budidaya dan Prospek Pengembangan Kayu Putih (Melaleuca cajuputi)*. IPB Press.
- Guenther, E., 1990, *Minyak Atsiri, Jilid III*, Diterjemahkan oleh Ketaren, 133-145, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Hale, G. (2008). *Lavender – Nature’s Aid to Stress Relife*. Available from URL: www.aromatherapy-stess-relief.com. (Accessed 22 Juli 2013)

- Iurgens UR, Dethlefsen, U, Steinkamp G, Gillisen A, Reppes R, Vetter H. 2003. Anti-inflammatory activity of 1,8-cineol (eucalyptol) in bronchial asthma: a double-blind placebo-controlled trial, *respiratory medicine*. 97:250-256.
- Mozes, G.Y., 1983, paraffin products, Elsevier science publishing company, new york, hal. 266-267.
- Mira, Ari Kusuma. 2013. Pengaruh Aromaterapi Bunga Lavender Terhadap Kualitas Tidur Lansia di Panti Werdha Pangesti Lawang. Malang.
- Maifrisco, (2008). Pengaruh Aromaterapi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa, www.indoskripsi.com. Diakses pada tanggal 28 Januari 2016
- Oppenheimer, B. 2001. *The Candlemakers Companion*. Massachusetts USA: Storey Books. Halaman 46-47.
- Pantzaris TP. 1994. *Pocket Book of Palm Oil Uses*. PORIM, Kuala Lumpur.
- Pujiarti R, Ohtani Y, Ichiura H. Physicochemical properties and chemical compositions of Melaleuca leucadendron leaf oils taken from the plantations in Java, Indonesia. *The Japan Wood Research Society*. 2011;57(5):446–451.
- Pino, J.A., Regalado, E., Rodríguez, Miguel, D., 2010, Phytochemical Analysis and in vitro Free-Radical-Scavenging Activities of the Essential Oils from Leaf and Fruit of Melaleuca leucadendra L, *Research Article*, Volume 7, No. 9, pages 2281–2288
- Permadi, P. 1983. *Pedoman Praktik Belajar Teori Aromaterapi*. Bandung: Alumni. Halaman 22-23.
- Primadiati, Rachmi. 2002. *Aromaterapi Perawatan Alami untuk Sehat dan Cantik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Primadiati, Dr. Rachmi. (2012). *Aromaterapi*. Jakarta : Gramedi Pustaka Utama.
- Rowe, R.C. et Al. (2009). *Handbook Of Pharmaceutical Excipients*, 6th Ed, The Pharmaceutical Press, London.
- Sofiani, Valentine., Pratiwi. 2016. Pemanfaatan Minyak Atsiri Pada Tanaman Sebagai Terapi Dalam Sediaan-Sediaan Farmasi. *Artikel Farmaka* Volume 15 Nomor 2:119-131.
- Sastrohamidjojo, H. 2004. *Kimia Minyak Atsiri*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

- Setyoadi,& Kushariyadi. (2011). Terapi Modalitas Keperawatan Pada Pasien Psikogeriatrik. Jakarta: Salemba Medika
- Shinobi.(2008). Pijat aromaterapi. Available from URL: http://id.88db.com/id/Discussion_reply.page/Health_Medical/?DiscID=1309. [Accessed 10 Januari 2018]
- Sunito, dkk.(2010). Aroma Alam Untuk Kehidupan.Jakarta : PT Raketindo Primamedia mandiri.
- S. Ketaren. (1986). Pengantar Teknologi Minyak dan Lemak Pangan, Jakarta : UI-Press.
- USDA. (2011). USDA National Nutrient Database for Standard Reference, Release 24. USDA. Download 29 September 2011.
- Wong. 2010. Easing anxiety with aromatherapy. about.com alternativemedicine [Jurnal Online]. Diperoleh tanggal 2 february 2016 dari http://altmedicine.about.com/od/anxiety/a/anxiety_acupuncture.htm
- Warth AH (1956) The Chemistry and Technology of Waxes. Reinhold Publishing Corporation New York.